

**RESISTENSI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM
MENGHADAPI PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH
DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak
Sukowono Jember)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Prodi Perbankan Syariah



Oleh:

Mohammad Ervin Hidayah

NIM: E20171076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ
(UINKHAS) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
2023**

**RESISTENSI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM
MENGHADAPI PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH
DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak
Sukowono Jember)**

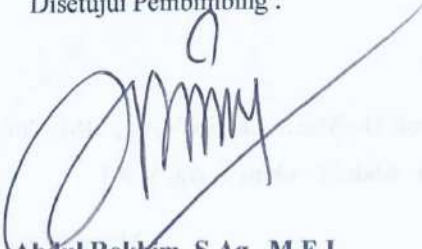
SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Prodi Perbankan Syariah

Oleh :

MOHAMMAD ERVIN HIDAYAH
NIM. E20171076

Disetujui Pembimbing :


Dr. Abdul Rokhm, S.Ag., M.E.I
NIP. 197308301999031002

**RESISTENSI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM
MENGHADAPI PRODUKPEMBIAYAAN
MUDHARABAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi
Kasus di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak
Sukowono Jember)**

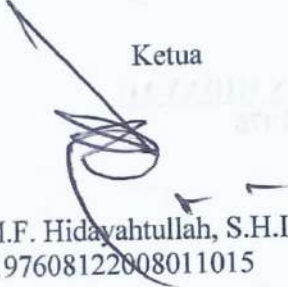
SKRIPSI

Telah diajukan dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah


Hari : Rabu
Tanggal: 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP.197608122008011015

Sekretaris



Suprianik, SE, M.Si.
NIP.198404162019032008

Anggota :

1. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM. CPE. 
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I. 

Menyetujui



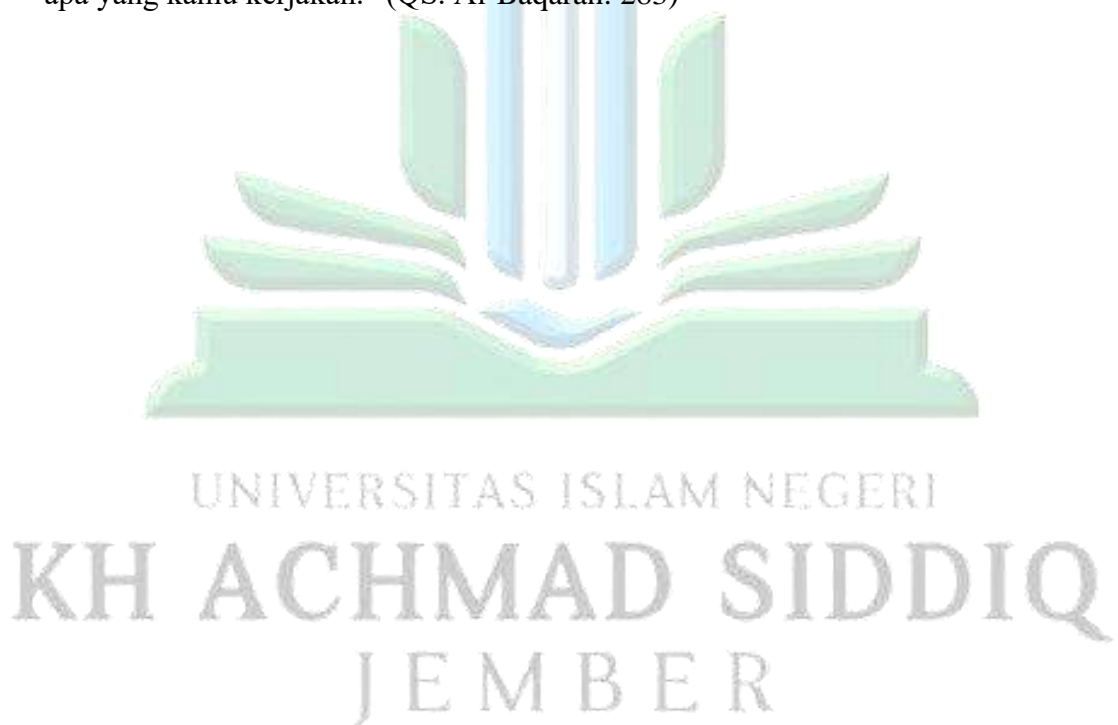

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. He. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

وَ إِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ، فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
أُؤْتِيَ مِنْ أَمْنَتِهِ، وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ، وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ، وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ، وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya :

“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 283)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Perkata dan Terjemah Inggris* (Bekasi:Cipta Bagus Sgara, 2012)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak (Sutono) dan Ibu (Surni) terimakasih telah mendo'akan dan mendukung saya hingga saat ini, sehingga menjadi semangat agar saya menjadi lebih baik.
2. Guru-guru tercinta yang telah mendidik saya selama ini.
3. Dosen-dosen FEBI yang telah mengamalkan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang beliau berikan dapat menjadi bekal dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menjadi harapan dan pengikat pengetahuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah dan syukur saya panjatkan tanpa pertolongan Allah SWT, tak mudah saya selesaikan karya ini. Selama empat tahun berjuang tanpa doa rasanya mustahil untuk bisa mencapai akhir. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Beliaulah yang telah sukses merubah kaum jahiliyah menjadi kaum *islamiyah aiminaddulumati ilannuril hidayah*.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan strata 1 pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Achmad Siddiq Jember. Judul yang penulis ajukan adalah “Resistensi Baitul Maal wat Tamwil Dalam Menghadapi Produk Pembiayaan Mudharabah di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember”.

Tugas akhir ini (skripsi) bukanlah karya yang sempurna tapi sebagai bentuk pembelajaran dalam dunia akademis. Maka dari itu, sudah pasti ada kesalahan yang masih sangat membutuhkan suatu kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Tanpa bantuan semua pihak skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.

Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I selaku dosen pembimbing. Terimakasih untuk kesabaran, ketelatenan, waktu yang telah diberikan kepada saya, ilmu yang sangat bermanfaat serta untuk bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Tim penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Pimpinan dan karyawan BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.
7. Semua pihak yang memberikan kontribusi dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis sampaikan kecuali “*jaza kumulla khoirul jaza*” dan semoga semua amal baktinya diterima oleh Allah SWT. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna apabila ditinjau dari kacamata keilmuan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dari itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan kepada pembaca bagi umumnya.

Jember, 13 Desember 2023

Penulis

ABSTRAK

Mohammad Ervin Hidayah, Abdul Rokhim 2023: *“Resistensi Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Menghadapi Produk Pembiayaan Mudharabah di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember”*.

Kata Kunci: BMT, Mudharabah.

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan kredit, dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi faktor perekonomian.

Fokus penelitian yang diteliti dari skripsi ini adalah 1) Bagaimana resistensi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19?, 2) Bagaimana Upaya BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemi covid-19?.

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui resistensi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. 2) untuk mengetahui upaya BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemi covid-19.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sementara untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dalam uji keabsahan data yang diperoleh.

Resistensi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi yaitu melalui loyalitas nasabah dan mengayomi nasabah. Dari kedua cara tersebut BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dapat bertahan di masa pandemi covid-19.

ABSTACT

Mohammad Ervin Hidayah, Abdul Rokhim 2023: *"Baitul Maal Wat Tamwil Resistance in Facing Mudharabah Financing Products during the Covid-19 Pandemic Case Study at BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember"*

Keywords: BMT, Mudharabah.

Banking as a financial institution has a strategic value in the economy of a country. The institution is intended as an intermediary between parties who have excess funds and those who lack funds. Bank financial institutions are engaged in credit activities, and various services provided by banks serve financing needs as well as launch payment system mechanisms for economic factors.

The focus of the research studied in this thesis is 1) How is the resistance of BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak in dealing with mudharabah financing products during the covid-19 pandemic?, 2) How are the efforts of BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak in preventing problematic mudharabah financing in Indonesia. the Covid-19 pandemic?

The objectives of this research are 1) To find out the resistance of BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak in dealing with mudharabah financing products during the covid-19 pandemic. 2) to find out the efforts of BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak in preventing problematic mudharabah financing during the covid-19 pandemic.

The method used in this research is a qualitative research approach. The type used in this research is descriptive. Meanwhile, the data collection technique was carried out by means of interviews and documentation. The analysis used is descriptive analysis, namely data reduction, data presentation and data verification. This study uses source triangulation in testing the validity of the data obtained.

The resistance of BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak in dealing with mudharabah financing products during the pandemic, namely through customer loyalty and protecting customers. From these two methods, BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak can survive the COVID-19 pandemic.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KEPUSTAKAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	28
1. <i>Resistensi Baitul Maal wat Tamwil (BMT)</i>	28
2. <i>Pembiayaan Bermasalah</i>	34

3. Pembiayaan Mudharabah	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi penelitian	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	49
G. Tahapan Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Umum	52
B. Penyajian Data dan Analisis	64
C. Pembahasan Temuan	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Hal
Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan kredit, dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi faktor perekonomian.²

Sebagai salah satu lembaga keuangan, perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, apalagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia lembaga keuangan terbagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Ada beberapa macam lembaga keuangan non bank salah satunya adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. BMT sangat berperan penting karena dapat memenuhi keinginan sebagian kalangan masyarakat khususnya umat muslim yang menginginkan jasa layanan lembaga keuangan untuk perekonomiannya sesuai dengan ketentuan syariah. Muallim dan Abidin menyatakan bahwa BMT merupakan organisasi ekonomi yang

² Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia* (Jakarta: Citra Aditya, 1993), 1.

difokuskan pada pengembangan usaha mikro dan mengentaskan kemiskinan melalui system bagi hasil-rugi.³

-Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai penyedia jasa finansial sebagai sumber modal bagi masyarakat, lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan pinjam, banyak masyarakat yang kekurangan dana untuk mengembangkan usaha mereka, karena semakin tumbuh dan berkembangnya suatu usaha, tentu akan membutuhkan modal yang semakin besar pula, akan tetapi kebutuhan masyarakat akan dana tidak cukup, untuk itu agar dapat memenuhi kebutuhan usahanya, masyarakat harus memperolehnya dengan cara kredit, atau dengan istilah syari'ahnya disebut dengan pembiayaan yang merupakan salah satu aktivitas dari suatu lembaga keuangan syari'ah. Masyarakat dapat mengajukan permohonan pembiayaan untuk mendapatkan pinjaman, dan wajib mengembalikan pinjaman beserta bagi hasilnya sesuai dengan yang disepakati diawal perjanjian. Konsep Baitul Maal wat Tamwil dalam pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi negara Indonesia bahkan bagi seluruh dunia. Bagaimana tidak, pada penghujung tahun 2019 tepatnya bulan Desember sebuah virus baru telah merebak dari kota Wuhan, China dan menyebar secara tidak terkendali ke Negara lain melalui orang-

³ Shochrul Rohmatul Ajija, dkk. *Koperasi BMT Teori, Aplikasi, dan Inovasi* (Jawa Tengah: CV. Inti Media Komunika, 2020), 9.

orang yang kontak dengan penderita yang terjangkit virus dari China tersebut.⁴

Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga terhadap perekonomian, dan kondisi sosial suatu negara. Beberapa bulan setelah pandemi, muncul berbagai macam masalah yang dihadapi Indonesia. Mulai dari masalah kesehatan yang semakin bertambahnya orang terjangkit covid-19, semakin meningkatnya jumlah korban jiwa akibat covid-19, kurangnya perlengkapan medis untuk menangani pasien covid-19, dan masih banyak permasalahan lain. Permasalahan pada sisi ekonomi, Indonesia dihadapkan pada pertumbuhan ekonomi yang semakin terhambat, inflasi yang cenderung meningkat, nilai mata uang rupiah yang semakin melemah, sampai pemutusan hubungan kerja yang mengabaikan seseorang harus kehilangan pekerjaanya.⁵

Demikian pula dengan BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember yang turut mendapatkan dampak atas terjadinya pandemi covid-19 sehingga menjadi tantangan besar bagi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember untuk menghadapi permasalahan ekonomi.

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Resistensi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam Menghadapi Nasabah Macet Pembiayaan Mudharabah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember)”.

⁴ M.S. Wahyudi S., Hendra Kusuma, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19*(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 15.

⁵ Ibid., 17.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana resistensi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana kendala BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemic covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶ Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui kendala BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan bermasalah di masa covid-19.

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis.⁷ Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan tentang perbankan syariah khususnya resistensi BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*), serta dapat menambah wawasan dan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis. Sebagai langkah awal dalam berproses mengenal dunia perbankan serta sebagai penambah wawasan ilmu perbankan.
- b. Bagi tempat penelitian. Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Sebagai pengembangan ilmu dan sebagai referensi kepustakaan serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi

⁷ Ibid., 45.

kerancuan maupun kesalahpahaman dalam memahami makna istilah yang ada.⁸ Adapun istilah yang perlu ditegaskan:

1. Resistensi

Resistensi merupakan suatu sikap atau perilaku bertahan, berusaha melawan, menentang atau upaya oposisi pada umumnya sikap ini tidak berdasarkan atau merujuk pada paham yang jelas.

2. BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*)

BMT merupakan kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Maal wat Tamwil*, yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁹

3. Pembiayaan Mudharabah

al-mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 51.

⁹Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 51.

kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹⁰

4. Pandemi covid-19

Pandemi didefinisikan bagaikan epidemi yang terjadi di semua daerah di dunia, ataupun di tempat yang amat luas, melintasi batasan internasional.¹¹ Sedangkan pandemi covid-19 adalah epidemi menular yang disebabkan oleh virus dimanapertama kali muncul di Wuhan, Cina pada tahun 2019. Munculnya pandemi covid-19 tersebut menjadi sebuah masalah baru bagi lembaga keuangan terutama bagi BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II kajian kepustakaan, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan terakhir tahapan penelitian.

¹⁰Wardah Yuspin, Arinta Dewi Putri, *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), 25.

¹¹Masrul, Leon A. Abdillah, Tasnim, Janner Simarmata, dkk, *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*(Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020),1.

BAB IV hasil penelitian yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

Dalam rangka mengetahui secara luas tentang resistensi BMT dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah, peneliti berusaha membandingkan dengan penelitian lain, diantaranya :

- a. Skripsi Anita Handayani, 2015. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Mudharabah di KJKS Mitra Sejahtera Subah”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah di KJKS Mitra Sejahtera Subah. (2) Untuk mengetahui sejauh mana upaya KJKS Mitra Sejahtera dalam melakukan pencegahan pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini yaitu setiap lembaga keuangan baik bank maupun non bank pasti memiliki strategi penanganannya masing-masing dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah di lembaganya. KJKS

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2017), 45.

Mitra Sejahtera sebagai lembaga non bank juga memiliki strategi penanganan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategibertahan BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana upaya KJKS dalam melakukan pencegahan pembiayaan bermasalah di KJKS Mitra Sejahtera. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹³

- b. Skripsi Alif Chayati, 2015. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Pembiayaan Mudharabah Bermasalah dalam Kategori Kurang Lancar dan Penanganannya di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Genuk”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui prosedur pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BUS Cabang Genuk. (2) Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh KSPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Genuk menjadi bermasalah. (3) Untuk mengetahui

¹³ Anita Handayani, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Mudharabah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh KSPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Genuk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.¹⁴

Hasil penelitian ini yaitu:(1) prosedur pemberian pembiayaan pada KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Genuk, yaitu dengan mengajukan permohonan dan mengisi formulir yang disediakan serta melengkapi berkas seperti: fotocopy KTP, fotocopy KK, fotocopy sertifikat dan lain-lain. Jika kelengkapan tersebut terpenuhi oleh anggota maka langkah selanjutnya yaitu survei ke tempat tinggal anggota guna mengetahui latar belakang anggota. (2)Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan mudharabah bermasalah di KSPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Genuk, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu: penyaluran kurang jelas untuk apa dana pembiayaan tersebut digunakan, kurangnya monitoring ke anggota, adanya pergantian *marketing*. Faktor eksternalnya yaitu: kurang kejujurnya anggota dalam pengelolaan usaha yang ada, usaha anggota yang sepi, yang mengakibatkan keadaan ekonomi anggota menurun, dan anggota yang mengalami faktor alam, seperti banjir dan kebakaran. (3)Strategi penanganannya dalam pembiayaan mudharabah bermasalah di KSPS BMT Bina Umat Sejahtera yaitu: pada saat tunggakan pertama, yang dilakukan oleh pihak BMT Bina Umat Sejahtera yaitu melakukan

¹⁴ Anita Handayani, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Mudharabah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

silaturrahi dan menanyakan permasalahannya, tunggakan kedua pihak BMT Bina Umat Sejahtera melakukan tingkat penagihan yang dilakukan oleh marketing dan tunggakan ketiga pihak BMT Bina Umat Sejahtera mengeluarkan surat resmi angsuran. Apabila selanjutnya masih belum bisa mengangsur maka pihak BMT melakukan dengan cara 3R (*rescheduling, reconditioning, restructuring*). Jika upaya tersebut tidak bisa membuahkan hasil, maka tindak selanjutnya yaitu mengeksekusi barang jaminan.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu bagaimana prosedur pembiayaan, faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan mudharabah bermasalah, dan bagaimana strategi penanganan pembiayaan pada KSPS BMT BUS Cabang Genuk. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹⁵

- c. Skripsi Umi Dzunur Aini, 2017. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Strategi Pemasaran Pembiayaan Mudharabah di

¹⁵ Alif Chayati, “Pembiayaan Mudharabah Bermasalah dalam Kategori Kurang Lancar dan Penanganannya”, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2015).

Koperasi Simpan pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' Magelang dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam". Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pemasaran pembiayaan mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' Magelang dalam perspektif manajemen bisnis Islam. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pemasaran pembiayaan mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' Magelang dalam perspektif manajemen bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.¹⁶

Hasil dari penelitian ini yaitu strategi pemasaran pembiayaan mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' menggunakan beberapa keunggulan yaitu berupa produk yang diunggulkan sendiri di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' adalah pembiayaan mudharabah, karena dengan pembiayaan ini menawarkan kerjasama bagi mitra yang membutuhkan penguatan modal untuk mengembangkan usaha dengan tingkat keuntungan yang baik. Harga yang ditawarkan dari koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' juga tidak dibatasi ketika dari nasabah ingin meminjam uang untuk melakukan usaha. Dan dari bagi hasil di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA'

¹⁶ Alif Chayati, "Pembiayaan Mudharabah Bermasalah dalam Kategori Kurang Lancar dan Penanganannya", (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2015).

menawarkan bagi hasil yang banyak sehingga sama-sama mendapat untung.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu bagaimana pemasaran pembiayaan mudharabah serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pemasaran pembiayaan mudharabah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah di BMT ANFA' Magelang dalam perspektif manajemen bisnis islam. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹⁷

d. Skripsi Devid Tri Wahyuningsih, 2019. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah di BMT Nusa Umat Sejahtera Salatiga”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan mudharabah di BMT Nusa Umat Sejahtera Salatiga. (2)

¹⁷ Ummi Dzunur Aini, “Strategi Pemasaran Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' Magelang dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam”, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2017).

Mengetahui bagaimana manajemen risiko pembiayaan mudharabah yang diterapkan di Nusa Umat Sejahtera Salatiga. (3) Mengetahui penanganan terhadap pembiayaan mudharabah bermasalah di Nusa Umat Sejahtera Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu terjadinya risiko pembiayaan Mudharabah di BMT Nusa Umat Sejahtera Salatiga penyebabnya yaitu kurangnya menganalisa karakter nasabah sebelum dilakukannya pembiayaan. Pihak analisis kurang teliti sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya. Selainnya itu, juga nasabah sengaja melakukan wanprestasi secara sengaja itu mengakibatkan kerugian terhadap BMT.¹⁸

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap risiko pembiayaan mudharabah, bagaimana mekanisme penerapan manajemen risiko pembiayaan mudharabah, dan

¹⁸ Ummi Dzunur Aini, "Strategi Pemasaran Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT ANFA' Magelang dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam", (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2017).

dan bagaimana penanganan terhadap pembiayaan mudharabah yang bermasalah di BMT Nusa Umat Sejahtera Salatiga. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹⁹

- e. Skripsi Ermita Rosalina, 2017. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dengan judul “Pengelolaan Risiko Pembiayaan Mudharabah di BMT Istiqlal Pekalongan”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk menjelaskan bagaimana tingkat risiko pada pembiayaan mudharabah di KSPS BMT Istiqlal Pekalongan. (2) Untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan produk pembiayaan mudharabah yang ada di KSPS BMT Istiqlal Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini yaitu dalam mengelola risiko pembiayaan Mudharabah, bank melakukan sejumlah analisis, yaitu analisis penilaian pembiayaan serta verifikasi data terkait aspek legalitas usaha, teknis dan produksi, pemasaran, keuangan dan agunan sebab pembiayaan mudharabah bersifat produktif dalam bentuk pembiayaan modal kerja. Analisis pembiayaan yang digunakan adalah 5C diantaranya: *Character, capacity, capital, collateral, condition*.

¹⁹ Devid Tri Wahyuningsih, “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah di BMT Nusa Umat Sejahtera Salatiga”, (Skripsi: IAIN Salatiga, 2019).

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu bagaimana tingkat risiko pada pembiayaan mudharabah serta bagaimana pengelolaan risiko produk pembiayaan mudharabah di KSPS BMT Istiqlal Pekalongan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.²⁰

- f. Skripsi Kharisma Hunaning Prihandini, 2018. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan judul “Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh citra perusahaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan Mudharabah pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik. (2)

Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Nurul

²⁰ Ermita Rosalia, “Pengelolaan Risiko Pembiayaan Mudharabah di BMT Istiqlal Pekalongan”, (Skripsi: IAIN Pekalongan, 2017).

Jannah Petrokimia Gresik. (3) Untuk mengetahui pengaruh citra perusahaan dan kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara citra perusahaan dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian dan metode penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan *mudharabah* di masa pandemi covid-19, dan metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu agar mengetahui pengaruh citra perusahaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan *mudharabah*, apakah terdapat pengaruh kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan *mudharabah*, dan untuk mengetahui pengaruh citra perusahaan dan kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan *mudharabah* pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang pembiayaan mudharabah.²¹

- g. Skripsi Sitana Zulaecha, 2020. Institut Agama Islam Negeri Kediri. Dengan judul “Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Pahing Kota Kediri (Studi kasus BMT UGT Sidogiri capem Kediri)”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk menjelaskan implementasi pembiayaan Mudharabah di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri. (2) Untuk menjelaskan peran pembiayaan Mudharabah di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar Pahing kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini yaitu implementasi pembiayaan Mudharabah yang diterapkan oleh BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kediri adanya pembiayaan Mudharabah ini yaitu menggunakan Mudharabah Muthlaqah. Mudharabah Muthlaqah pada BMT UGT Sidogiri Capem Kediri ini tidak adanya syarat atau tidak dibatasi oleh jenis usaha, waktu dan daerah bisnis kepada anggota dari pedagang pasar Pahing kota Kediri dan implementasi pembiayaan mudharabah di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri ini pedagang yang berjualan di lingkungan pasar khususnya pedagang pasar Pahing kota Kediri mendapat kemudahan dalam pencairannya dalam pembiayaan mudharabah, karena langsung

²¹ Kharisma Hunaning Prihandini, “Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik”, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

dipantau oleh pihak BMT. Untuk bagi hasil dalam pembiayaan musharabah ini diatur sesuai kesepakatan antara *shahibul maal* dan *mudharib* sejak awal.²²

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu agar mengetahui implementasi pembiayaan mudharabah serta peran pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar Pahing di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.²³

- h. Skripsi Elma Yuliandra, 2020. Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau. Dengan judul “Analisis Pembiayaan Mudharabah pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Rumbai”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksana pembiayaan mudharabah pada BMT Al-Ittihad cabang Rumbai. (2) Untuk

²² Kharisma Hunaning Prihandini, “Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik”, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

²³ Sitana Zulaecha, “Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Pahing Kota Kediri”, (Skripsi: IAIN Kediri, 2020).

mengetahui penerapan sistem pembiayaan Mudharabah pada BMT Al-Ittihad Cabang Rumbai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini yaitu: Pelaksanaan pembiayaan mudharabah pada BMT Al-Ittihad dapat dikatakan belum efektif dan efisien karena nasabah pada pembiayaan mudharabah masih sedikit, dan kurang diminati. Kemudian keuntungan pada pembiayaan mudharabah dibagi sesuai kesepakatan bersama. Apabila mengalami kerugian, maka ditanggung oleh pihak BMT selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, tetapi jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian si pengelola, maka si pengelola yang menanggung kerugian tersebut. Dalam peminjaman modal, BMT meminta beberapa persyaratan untuk kehati-hatian dalam memberikan modal pada pihak pengelola.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem pembiayaan mudharabah pada BMT Al-Ittihad Cabang Rumbai. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode

penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.²⁴

- i. Skripsi Ahmad Suhel, 2018. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Dengan judul “Analisis Pembiayaan Mudharabah pada BMT dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Desa Pacitan (studi pada BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Pacitan)”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui implementasi pembiayaan mudharabah di KSPS-BMT Bina Umat Sejahtera. (2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembiayaan mudharabah di KSPS-BMT Bina Umat Sejahtera tersebut dalam meningkatkan pendapatan pedagang yang ada di pasar desa Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini yaitu berdirinya KSPS-BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Pacitan ini dapat menjadi solusi atas berbagai masalah yang dihadapi para masyarakat khususnya para pedagang yang ada di pasar tradisional desa Pacitan, yang mengalami kesulitan masalah modal usaha. Sehingga dengan adanya pembiayaan dengan sistem mudharabah yang diberikan pada masyarakat khususnya para pedagang di pasar Pacitan yang kekurangan modal, mereka tidak perlu susah untuk mencari pinjaman untuk modal usahanya. Karena dengan bertambahnya modal, usahapun

²⁴ Elma Yuliandra, “Analisis Pembiayaan Mudharabah pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Rumbai”, (Skripsi: UIN Sultan Syarifkasim Riau,2020).

telah mengalami kemajuan yakni dengan adanya peningkatan dalam hal pendapatan, produksi dan kinerjanya.²⁵

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pembiayaan mudharabah di KSPS-BMT BUS dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional desa Pacitan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.²⁶

- j. Skripsi Nika, 2020. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan judul “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di BMT El-Hamid 156 Kota Serang”. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui proses atau cara penyelesaian pembiayaan yang bermasalah pada akad mudharabah BMT El-Hamid 156. (2) Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah

²⁵ Elma Yuliandra, “Analisis Pembiayaan Mudharabah pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Rumbai”, (Skripsi: UIN Sultan Syarifkasim Riau,2020).

²⁶ Ahmad Suhel, “Analisis Pembiayaan Mudharabah pada BMT dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Desa Pacitan”, (Skripsi: UIN Sunan Ampel, 2018).

pada BMT El-Hamid 156. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini yaitu strategi dalam pembiayaan bermasalah BMT El-Hamid menggunakan strategi administratif, strategi *rescheduling*, strategi *reconditioning*, penyitaan jaminan, dan penghapusan pembukuan. Faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah terdapat 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bertahan serta upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi nasabah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad mudharabah serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT El-Hamid 156. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.²⁷

²⁷ Nika, "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di BMT El-Hamid 156 Kota Serang", (Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Anita Handayani	Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan mudharabah.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian. Penelitian ini membahas tentang penanganan pembiayaan bermasalah.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian.
2	Skripsi Alif Chayati	Pembiayaan mudharabah bermasalah dalam kategori kurang lancar dan penanganannya.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian, Penelitian membahas tentang pembiayaan bermasalah dalam kategori kurang lancar.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian.
3	Skripsi Umi Dzunur Aini	Strategi pemasaran pembiayaan mudharabah dalam perspektif manajemen bisnis islam.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian. Penelitian ini membahas tentang strategi pemasaran.
4	Skripsi Devid Tri Wahyuningsih	Analisis manajemen risiko pembiayaan mudharabah.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian. Penelitian ini membahas tentang risiko

				pembiayaan mudharabah.
5	Skripsi Ermita Rosalina	Pengelolaan risiko pembiayaan mudharabah.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan risiko pembiayaan mudharabah.
6	Skripsi Kharisma Hunaning Prihandini	Pengaruh citra perusahaan dan kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan mudharabah.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh citra perusahaan dan kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan mudharabah.
7	Skripsi Sitana Zulaecha	Peran pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar Pahing.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian. Penelitian ini membahas tentang peran pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar Pahing.

8	Skripsi Elma Yuliandra	Analisis pembiayaan mudharabah pada BMT.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini hanya membahas pembiayaan mudharabah pada BMT.
9	Skripsi Ahmad Suhel	Analisis pembiayaan mudharabah pada BMT dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini membahas peningkatan pendapatan pedagang pasar tradisional.
10	Skripsi Nika	Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad mudharabah.	Persamaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

Penelitian ini berbeda dengan yang lain karena penelitian ini lebih berfokus kepada resistensi BMT di masa pandemi covid-19, sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang risiko pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁸

1. *Resistensi Baitul Maal wat Tamwil*

“Resistensi” merupakan suatu perlawanan ataupun penolakan untuk memprotes perubahan-perubahan yang terjadi dan tidak sesuai.²⁹ Sebagai bentuk resistensi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dengan prinsip berbagi resiko dan bagi hasil, maka dalam sistemnya memiliki beberapa hal:

a. Pencari rutinitas

Melibatkan bagaimana individu berusaha ingin keluar dari lingkungan yang stabil, serta menggambarkan sikap individu untuk tidak menyerah pada kebiasaan lama individu atas hal yang baru.

b. Reaksi emosional

Menggambarkan sikap individu merasa tidak nyaman dalam menanggapi sebuah perubahan.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2017), 46.

²⁹ Savonda Rizky Komorina, dan Diyah Utami, “*Resistensi Masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Surabaya Tentang Rencana Pembangunan Apartemen Dan Mall*”, *Paradigma*, Vol. 5, No. 1 (2017), 3.

- c. Fokus jangka pendek Menggambarkan sikap ketidak nyamanan jangka pendek individu dibandingkan keuntungan jangka panjang perubahan dan dengan itu timbul intoleransi.
- d. Fokus jangka pendek Menggambarkan sikap ketidak nyamanan jangka pendek individu dibandingkan keuntungan jangka panjang perubahan dan dengan itu timbul intoleransi.

Resistensi bisa muncul disebabkan oleh beberapa faktor, begitu juga dalam dunia perbankan yang kerap terdapat persaingan sehingga hal tersebut memicu resistensi supaya bisa bertahan. Adapun faktor penyebab munculnya resistensi adalah sebagai berikut:

- a. Rasionalitas pemeluk Islam dalam berekonomi, di mana tidak mempertimbangkan halal dan haramnya riba dalam mencari keuntungan.
- b. Pemahaman masyarakat yang rendah terhadap Bank Syariah.
- c. Sistem operasional bank yang masih bercampur dengan sistem ekonomi campuran dimana dalam pengawasannya menyatu dengan Bank Konvensional.
- d. Belum adanya dukungan bulat dari institusi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama dan Muhamadiyah tentang haramnya riba.³⁰

³⁰ Muhammad Iqbal Fasa, "Tantangan dan Strategi Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia", *Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1 (2013), 20.

Analisis kredit digunakan dalam perbankan sebagai bentuk resistensi dari pembiayaan bermasalah. Mamduh Hanafi dalam bukunya menyebutkan analisis kredit yang digunakan biasanya menggunakan pedoman 5C yang meliputi karakteristik sebagai berikut:

- a. *Character* yaitu menunjukkan kemauan peminjam untuk memenuhi kewajibannya. Kemauan tersebut lebih berkaitan dengan sifat dan watak peminjam. Seseorang yang mempunyai kemampuan mengembalikan pinjaman, tetapi tidak mau mengembalikan, akan tetapi mempunyai karakter yang tidak mendukung pemberian kredit. Peminjam harus memperhatikan karakteristik ini dengan seksama.
- b. *Capacity* yaitu penilaian kemampuan peminjam untuk melunasi hutangnya.
- c. *Capital* yaitu penilaian posisi keuangan peminjam secara keseluruhan. Kondisi keuangan bisa dilihat melalui analisis keuangan, seperti analisis rasio. Dalam hal ini Bank perlu memperhatikan komposisi hutang dengan kekayaan nasabah, kalau hutang lebih besar dari kekayaan nasabah maka lebih besar pula risikonya.
- d. *Collateral* yaitu aset yang dijaminkan (dijadikan agunan) untuk suatu pinjaman. Jika pinjaman tidak bisa dikembalikan, maka jaminan bisa dijual untuk menutup pinjaman tersebut. Lembaga keuangan bisa meminta jaminan yang nilainya melebihi jumlah pinjaman.
- e. *Conditions* yaitu sejauh mana kondisi perekonomian akan mempengaruhi kemampuan mengembalikan pinjaman, jika

perekonomian memburuk, maka debitur akan kesulitan dalam mengembalikan pinjamannya dan berujung kepada kredit macet.³¹

Baitul mal wat tamwil atau lebih dikenal dengan sebutan BMT merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang dalam pengoperasiannya menggunakan prinsip syariah. Ada dua fungsi BMT sesuai dengan namanya :

- a. Fungsi pertama yaitu sebagai baitul mal atau rumah harta. BMT di sini menerima titipan berupa dana zakat, infaq, sadaqah serta mengoptimalkan pendistribusiannya sesuai dengan amanah yang ditetapkan.
- b. Fungsi kedua yaitu sebagai baitut tamwil atau rumah pengembangan harta. BMT bertugas melaksanakan kegiatan pengembangan usaha usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan cara menggalakan aksi menabung serta tunjangan pembiayaan kegiatan ekonomi.

Secara umum, terdapat tiga fungsi BMT yang banyak dijalankan. Fungsi sebagai jasa keuangan, sebagai lembaga sosial dan pengelola zakat, infaq dan sadaqah (ZIS), serta sebagai pemberdayaan sektor riil.³² *Pertama*, fungsi sebagai jasa keuangan. Kegiatan yang dilakukan BMT sebagai jasa keuangan adalah menghimpun serta menyalurkan dana anggota maupun non anggota melalui sistem pembiayaan. *Kedua*, fungsi sebagai lembaga sosial

³¹ Mamduh Hanafi, *Manajemen Resiko* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2012), 165-166.

³² Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) (Bandung: Mizan, 2000), 81-84.

atau pengelola zakat, *infaq*, dan *sadaqah* (ZIS). Selain sebagai lembaga profit BMT juga merupakan lembaga *non profit*. Dana sosial BMT didapatkan dari produk seperti Dompot Dhuafa, atau dana zakat, *infaq*, *sadaqah* yang dikumpulkan nasabah untuk diberdayakan oleh BMT. *Ketiga*, fungsi sebagai penggerak sektor riil. Kegiatan penyaluran dana melalui sektor riil merupakan salah satu keunggulan BMT. Biasanya dilakukan dengan cara *mensupport* pelaku usaha untuk menciptakan terobosan baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan seperti itu maka akan memberikan dampak yang luas dan continue kepada masyarakat.

BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar terutama usaha mikro dan fakir miskin. Peran BMT di masyarakat sebagai berikut³³ :

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah. Aktif melakukan sosialisai di tengah masyarakat tentang pentingnya sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara transaksi yang Islami, misalnya bukti transaksi, dilarang mencurangi timbangan, dan jujur terhadap konsumen.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya

³³ Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), 379-380.

dengan jalan pendampingan, penyuluhan, pembinaan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.

- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir. Masyarakat yang masih bergantung pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam mendapatkan dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana dan mudah dimengerti.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaannya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan *Baitul Mal Wattamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang berintikan *bayt al mal* dan *bayt at tamwil* yang dalam kegiatannya berlandaskan pada prinsip syariah. Selain itu, BMT juga berperan dalam memajukan ekonomi kegiatan produktif dan investasi usaha mikro menengah dengan cara mendukung program menabung para anggota atau calon anggota dan juga menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. BMT bisa menerima titipan *zakat*, *infaq sadaqah*, dan menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanah. Salah satu bentuk resistensi yang dilakukan oleh BMT untuk menangani

pembiayaan bermasalah adalah dengan menerapkan analisis kredit yg berpedoman pada 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions*)

2. Pembiayaan Bermasalah

a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Dalam UU NO.21 Tahun 2008 Pasal 1 butir 25 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Pembiayaan yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: transaksi bagi hasil dalam bentuk *musyarakah* dan *mudharabah*, transaksi sewa menyewa (*ijarah*) atau sewa beli (*ijarah muntahiyah bit tamlik*), transaksi jual beli dalam piutang *murabahah*, *salam*, dan *istisna*, transaksi pinjam meminjam (*qard*), sewa menyewa jasa (*ijarah*) untuk multi jasa. Berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara Bank Syariah dan UUS serta pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas untuk mengembalikan dana setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan (*ujrah*) atau tanpa imbalan.³⁴

Risiko yang muncul dari peminjam adalah pengembalian yang telat atau ketidakmampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban yang telah disepakati. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang telah masuk dalam kategori pembiayaan golongan

³⁴ Aye Sudarto, "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur," *Islamic Banking*, Vol. 5, No. 2 (2020), 101.

III (kurang lancar), golongan IV (diragukan), golongan V (macet). Kegiatan monitoring secara aktif dan pasif perlu dilakukan lembaga keuangan syariah untuk menghindari ketidakmampuan peminjam dalam melakukan pembayaran. Monitoring aktif bisa dilakukan dengan cara mengunjungi nasabah secara reguler, memantau laporan keuangan secara rutin, dan memberikan laporan kunjungan nasabah/call report kepada komite pembiayaan, sedangkan monitoring pasif berupa pembayaran kewajiban nasabah kepada Bank Syariah setiap akhir bulan. Bersama pula diberikan pembinaan dengan memberikan saran, informasi maupun pembinaan teknis yang bertujuan untuk menghindari kegagalan pembiayaan.³⁵

b. Faktor- faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pembiayaan bermasalah yang ada di Lembaga Keuangan Syariah mempunyai beberapa penyebab yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Analisis data peminjam kurang tepat yang dilakukan oleh pihak BMT sering menjadi penyebab pembiayaan bermasalah. Kecerobohan pihak intern serta minimnya informasi sehingga membuat analisis data yang dimiliki pihak BMT tidak tepat dan akurat. Yang paling sering terjadi adalah kurangnya sosialisasi oleh

³⁵ Ibid., 103.

pihak BMT kepada calon peminjam yang masih awam akan pembiayaan.

2) Faktor Eksternal

a) Unsur kesengajaan nasabah

(1) Pihak nasabah sengaja tidak melaksanakan kewajibannya dikarenakan memang tidak ada niatan untuk membayar angsuran peminjaman.

(2) Pihak nasabah tidak menggunakan dana pembiayaan sesuai kesepakatan awal. Dana yang seharusnya digunakan untuk keperluan modal usaha disalahgunakan dan diselewangkan untuk biaya konsumtif.

b) Unsur ketidaksengajaan

(1) Pihak nasabah mempunyai keinginan untuk melaksanakan kewajibannya. Namun, tidak adanya kemampuan sehingga membuat pihak nasabah tidak bisa membayar angsuran sebagaimana semestinya.

(2) Penurunan pendapatan usaha milik nasabah yang disebabkan oleh bencana alam atau pandemi. Sehingga pihak nasabah tidak memiliki dana yang cukup untuk melunasi pembayaran kreditnya.

c. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Dalam bukunya Rivai menyebutkan penyelamatan kredit bermasalah memiliki beberapa metode atau pola yang dapat ditempuh oleh Bank dalam penyelamatan kredit bermasalah yaitu *rescheduling, reconditioning, restructuring*.³⁶

1) *Rescheduling* (Penjadwalan Kembali)

Yang dimaksud penjadwalan kembali adalah perubahan jadwal pembayaran kewajiban dari nasabah atau jangka waktunya, tidak termasuk perpanjangan atas pembiayaan mudharabah atau musyarakah yang memenuhi kualitas lancar dan telah jatuh tempo serta bukan disebabkan nasabah mengalami penurunan kemampuan membayar. Penjadwalan kembali dilakukan kepada debitur yang masih memiliki itikad baik akan tetapi tidak mempunyai kemampuan untuk membayar pokok maupun bunga dengan jadwal yang telah diperjanjikan.

2) *Reconditioning* (Persyaratan Kembali)

Persyaratan kembali yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada Bank. Perubahan tersebut harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi debitur dalam menjalankan usahanya.

³⁶ Veitzhal Rivai, *Bank and Financial Institution Management* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), 483.

3) *Restructuring* (Penataan Kembali)

Penataan kembali adalah cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit. Misal pada struktur tersebut berasal dari dana sendiri 60% dan dana kredit sebesar 40%. Pada perjalanan berikutnya debitur akan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran angsuran karena sebagian modal yang terserap dalam investasi. Dalam hal ini bank akan memberikan tambahan dana untuk modal kerja, agar perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dan mendapatkan keuntungan.

3. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti *memukul* atau *berjalan*. Pengertian *memukul* atau *berjalan* ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan*

usaha.³⁷ Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha

antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu

³⁷ Muhammad Rawas Qal'aji, *Mu'jam Lughat al-Fuqoha* (Bairut: Darun-Nafs, 1985)

diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.³⁸

d. Landasan Syariah

Secara umum, landasan dasar syariah *al-mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat dan hadits berikut ini.³⁹

a. Al-Qur'an

وَأَحْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Terjemahan :

“...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT” (**al-Muzammil: 20**)

Yang menjadi *wajh-dilalah* (وجه الدلالة) atau argument dari surah al-Muzammil: 20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti *melakukan suatu perjalanan usaha*.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ...

Terjemahan :

”Apabila telah ditunaikan sholat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT...” (**al-Jumu'ah: 10**)

³⁸ Muhammad Syafi'I Antonia, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta:Gema Insani, 2017), 95.

³⁹ Muhammad Syafi'I Antonia, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta:Gema Insani, 2017), 94.

b. Al-Hadits

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Terjemahan :

Dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhah(mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah no. 2280. Kitab at-Tijarah)

c. Ijma

Imam Zailani telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadits yang dikutip Abu Ubaid.

e. Jenis-jenis al-Mudharabah

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis: *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

a. Mudharabah Muthlaqah

Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah muthlaqah* adalah kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis

usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqih ulama salafus saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukan sesukamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan sangat besar.

b. Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah Muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah/specified mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.⁴⁰

f. Manfaat al-Mudharabah

a. Manfaat al-Mudharabah

1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.

2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.

⁴⁰ Muhammad Syafi'i Antonia, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta:Gema Insani, 2017), 95.

- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* / arus kas usaha nasabah sehingga tidak membebankan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- 5) Prinsip bagi hasil dalam *al-mudharabah/al-musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah Bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

b. Risiko al-Mudharabah

Risiko yang terdapat dalam *al-mudharabah*, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relatif tinggi. Diantaranya:

- 1) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak;
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja;
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif. Pada umumnya alasan menggunakan metode-metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuisiонер, pedoman wawancara.⁴¹

Metode penelitian diatas dianggap relevan dengan penelitian yang menelaah tentang resistensi BMT dalam menghadapi nasbah macet pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Hal ini merupakan kondisi lapangan yang bersifat (sebagaimana adanya) sebagai suatu fenomena atau kenyataan yang akan dideskripsikan.

Penelitian yang dilakukan berupaya mendeskripsikan secara jelas mengenai Resistensi BMT dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19 studi kasus di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember, dengan perumusan tidak dilakukan dengan angka-angka.

⁴¹ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2008), 292.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Sukowono Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember merupakan lembaga yang baru berdiri pada tahun 2015. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember untuk bersaing dengan lembaga lain yang telah lebih dahulu berdiri, serta bagaimana upaya BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemi covid-19.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive*.⁴² Cara peneliti memilih orang tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti dan harapkan, atau mungkin dia penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Muhammad Hezamullah sebagai *Costumer Service* BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, Jember.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, 84

2. Ahmad Zayyadi sebagai *Teller* BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, Jember.
3. Saifi Ali sebagai *Account Officer* BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau meninjau secara langsung objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi dan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Maksud dari partisipasi pasif adalah peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut dalam proses kegiatan tersebut.⁴⁴ Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi:

- 1) Perbedaan BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono pada saat masa pandemi covid-19 dan sebelum pandemi covid-19.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 224

⁴⁴ Ibid., 299

2) Strategi BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono dalam menangani pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemi covid-19.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan diri seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberi jawaban atau pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, maksudnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁵ Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1) Strategi bertahan BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember dalam menghadapi produk pembiayaan di masa pandemi covid-19.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 320.

2) Upaya BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemic covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto kegiatan yang berjalan selama jam kerja BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

Adapun yang akan diperoleh dari teknik ini yaitu:

1. Dokumentasi-dokumentasi kegiatan pelayanan atau jasa.
2. Profil lengkap BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

E. Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut aktifitas dalam analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif karena dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁸

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 247.

⁴⁸ *ibid*

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁹

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: CV. Alf, 2016), 253.

spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁵⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.⁵¹

Berikut penjelasannya :

a. Tahap Pra-lapangan

1. Menyusun rencana penelitian.
2. Memilih objek penelitian.
3. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditemukan.
4. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penelitian mengajukan judul dengan telah dilengkapi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 372-373

⁵¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47-48

5. Meninjau kajian pustaka. Penelitian mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul peneliti.
 6. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 7. Mengurus perizinan penelitian.
 8. Mempersiapkan penelitian lapangan.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan resistensi BMT.

- c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir, yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran objek penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah BMT Masalah Lil Umah Al-Mubarak Sukowono Jember. Untuk lebih mengetahui tentang masalah objek dan gambaran maka dikemukakan secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut :

1. Sejarah BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember

Di daerah Sukowono awalnya belum ada lembaga keuangan syariah yang bisa menyentuh masyarakat kecil dan sektor mikro sehingga para pengusaha kecil kesulitan dalam memulai atau mengembangkan usahanya. Menyadari akan hal tersebut, dipandang perlu adanya suatu lembaga yang bisa melakukan pemberdayaan masyarakat lokal terutama pengusaha mikro dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha mereka, menyiapkan tenaga-tenaga profesional dan terpercaya dalam keuangan mikro syariah yang dikenal BMT Masalah Lil Umah Al-Mubarak.

Baitul maal wa tamwil Masalah Lil Ummah atau disingkat MU berdiri pada tanggal 11 Februari 2014 yang bertempat di Jl. Ahmad Yani no.112 Sukowono, yang diresmikan Oleh Bapak Ir. H. Mirfano (selaku kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah Kabupaten

Jember).⁵² Adapun pendiri dari BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak yaitu KH. Ahmad Bakir Faruq (Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mubarak yang bertempat di Kampung Tengah Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember), serta mendapat dukungan dari masyarakat setempat, dan BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak sudah berbadan hukum dengan no:518/024.BH/XVI.7/410/2014.⁵³

BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak adalah lembaga keuangan syariah yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren dan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berdiri di daerah Sukowono yang beroperasi sebagaimana BMT pada umumnya, yang memiliki visi dan misi sebagai lembaga keuangan mikro syariah untuk membantu para pengusaha kecil dalam meningkatkan produktivitas usahanya dengan pengelolaan profesional dan menjauhkan para pengusaha kecil terhadap rentenir atau *debt collector*. Harapan tersebut saat ini telah terwujud kerja keras para pihak pengelola dan pihak-pihak lain yang terkait, sehingga BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak mempunyai perencanaan untuk mengembangkan usaha kecil terutama di Sukowono.

Adapun dana awal operasi BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak diperoleh dari tabungan para masyarakat Sukowono yang mengikuti pengajian rutin malam minggu yang dilaksanakan oleh

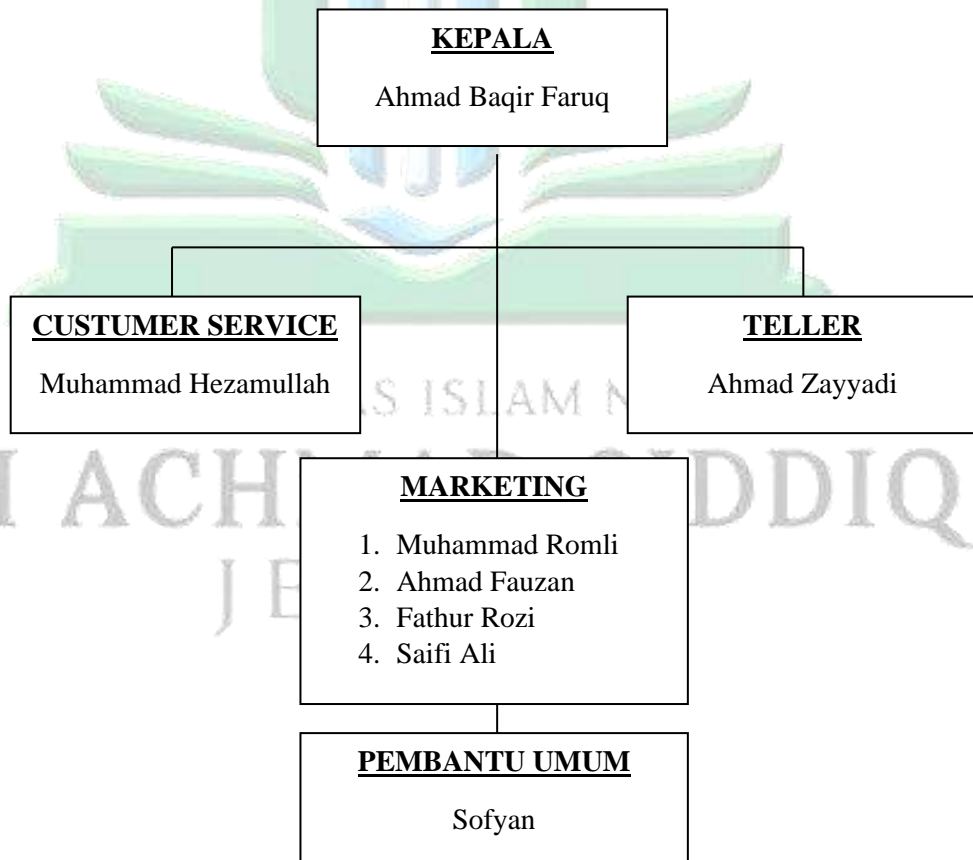
⁵² Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

⁵³ Sumber: BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

Pondok Pesantren Al-Mubarak yang bertempat di Kampung Tengah, sebagai modal pertama untuk dikelola. Pada tiap bulan biasanya diadakan rapat rutin oleh kepala BMT bersama semua karyawan BMT untuk membahas kinerja selama satu bulan apakah mengalami perkembangan atau penurunan yang biasanya membahas tentang kredit macet pada nasabah.⁵⁴

2. Struktur BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember

**Struktur Organisasi
BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak
Sukowono Jember Jawa Timur**



⁵⁴ Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

3. Produk BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember

a. Penghimpun dana

1) Tabungan Umum

Yaitu simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad wadiah yad addlomanah/qord.⁵⁵

Adapun keuntungan bagi penabung yaitu:

- a) Aman dan transparan
- b) Bebas riba, transaksi mudah dan sesuai syariah
- c) Bagi hasil menguntungkan dan halal
- d) Tanpa biaya administrasi bulanan
- e) Ikut membantu sesama ummat (ta'awun)

Adapun persyaratannya yaitu:

- a) Foto copy kartu identitas (KTP/SIM)
- b) Setoran awal minimal Rp. 10.000
- c) Setoran berikutnya minimal RP.1000
- d) Administrasi pembukaan tabungan Rp. 5000

2) Tabungan haji

Yaitu tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dengan akad wadi'ah yad addlomanah. Adapun keuntungannya bagi penabung yaitu:

⁵⁵ Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

- a) Kemudahan melakukan setoran tabungan sewaktu-waktu.
- b) Mudah memantau perkembangan dana dengan mendapatkan laporan mutasi transaksi berupa buku tabungan.
- c) Mendapatkan tambahan bagi hasil.
- d) Aman dan terhindar dari riba dan haram.
- e) Dapat mengajukan dana talangan bagi calon jamaah haji yang ingin memperoleh porsi keberangkatan haji pada tahun yang direncanakan.

Adapun persyaratannya yaitu:

- a) Pembukaan rekening di kantor BMT Maslahah Lil Ummah Al-mubarak Sukowono Jember
- b) Menyerahkan foto copy identitas (KTP/SIM) yang masih berlaku
- c) Setoran awal minimal Rp. 500.000 dan selanjutnya minimal Rp. 100.000

d) Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji atau karena ada udzur syar'i

- e) Pendaftaran porsi keberangkatan haji
 - Saldo tabungan diatas Rp. 25.000.000
 - Menyerahkan dua lembar foto copy KTP suami istri, surat nikah dan kartu keluarga.
 - Biaya administrasi Rp. 250.000

3) Tabungan Umrah

Yaitu tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah umrah dengan akad wadi'ah yad addlomanah. Adapun persyaratan dan ketentuannya yaitu:⁵⁶

- a) Setoran awal minimal Rp. 1000.000.
- b) Setoran berikutnya sesuai perencanaan keberangkatan.
- c) Ketentuan keberangkatan sesuai travel jadwal umrah.
- d) Perencanaan pemberangkatan minimal 3 bulan dan maksimal 36 bulan.
- e) Setoran dapat dilakukan setiap bulan dan musim.
- f) Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan umrah atau karena ada udzur syar'i.
- g) Administrasi pembukaan buku tabungan Rp. 20.000

4) Tabungan Idul Fitri

Yaitu tabungan dana dengan akad wadi'ah yadh addlomanah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Adapun keuntungan bagi penabung yaitu:

- a) Transaksi mudah dan transparan.
- b) Aman, terhindar dari riba dan haram.
- c) Mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan atau dapat dirupakan barang untuk

⁵⁶ Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

kebutuhan hari raya sesuai ketentuan BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

d) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

5) Tabungan Lembaga Peduli Siswa

Yaitu layanan penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad yad addlomanah. Keuntungan bagi penabung yaitu:⁵⁷

a) Aman dan transparan.

b) Mendapatkan dana BEASISWA untuk siswa tidak mampu sebesar Rp.150.000 sesuai kebijakan BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukoono Jember.

c) Bebas biaya administrasi.

Adapun persyaratannya yaitu:

a) Formulir pembukaan rekening ditanda tangani oleh pengurus lembaga, ketua dan bendahara serta dibubuhi stempel.

b) Rekening atas nama ketua atau bendahara.

c) Setoran tabungan dapat sewaktu-waktu.

d) Setoran awal Rp. 100.000 selanjutnya Rp. 50.000

e) Penarikan tabungan hanya boleh dilakukan di akhir tahun pelajaran.

⁵⁷ Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

f) Pengajuan beasiswa apabila dana simpanan mencapai saldo rata-rata Rp. 5000.000

6) Tabungan Berjangka Mudharabah

Yaitu simpanan ini bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan. Adapun keuntungan bagi mitra yaitu:

- a) Sama dengan keuntungan bagi mitra penabung.
- b) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan.
- c) Nisbah bagi hasil penyimpanan BMT:

- 3 bulan 52 : 48
- 6 bulan 55 : 45
- 9 bulan 57 : 43
- 12 bulan 60 : 40

Adapun persyaratannya yaitu:

- a) Mengisi formulir permohonan pembukaan mudharabah berjangka (deposito).
 - b) Foto copy identitas (KTP/SIM).
 - c) Setoran minimal Rp. 500.000.
- b. Penyalur dana/ pembiayaan.⁵⁸

1) Mudharabah (Bagi hasil)

Yaitu pembiayaan modal kerja sepenuhnya dari BMT

Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember,

⁵⁸ Brosur produk-produk BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

sedangkan anggota atau calon anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

2) Musyarakah (Penyertaan)

Yaitu pembiayaan sebagian modal, yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya, masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal dan sesuai kesepakatan bersama.

3) Murabahah (Jual beli)

Yaitu pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk BMT. Keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

4) Ba'I Bitsamal Ajil (Jual beli)

Yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban oleh pengguna jasa sebesar jumlah harga barang dan sesuai kesepakatan bersama.⁵⁹

⁵⁹ Brosur produk-produk BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

5) Rahn (Gadai syariah)

Yaitu akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang, dan BMT dapat ujah atas penitipan agunan sebagai kesepakatan.

Syarat-syarat dan ketentuan bersama yaitu:

- a) Mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan.
- b) Foto copy KTP suami dan istri atau wali.
- c) Foto copy akta nikah.
- d) Foto copy KSK/ KK.
- e) Foto copy jaminan.
- f) Foto copy legalitas bagi badan usaha.
- g) Membuka rekening tabungan

4. Prosedur pembiayaan BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember

Dalam memberikan pembiayaan BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono melakukan beberapa proses yang perlu diperhatikan, yaitu:⁶⁰

- a) Permohonan pembiayaan

Dalam mengajukan pembiayaan langkah pertamayang harus dilakukan oleh calon debitur yaitu mengisi formulir permohonan

⁶⁰ Brosur produk-produk BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember.

pembiayaan, selanjutnya memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dari BMT.

b) Survei

selanjutnya yaitu pensusurveian oleh pihak BMT kepada calon debitur, kecuali pada nasabah lama hanya dilihat data angsuran pembiayaan sebelumnya, apakah pembiayaan sebelum bermasalah atau lancar, seperti yang diungkapkan oleh seorang *customer service* BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono yaitu:

“Manabi aberrik pembiayaan pihak kami tak somberengan aberrik de’ ka calon peminjam koduh e survei dhimin sopajeh tak terjadi kredit macet”⁶¹

“kalau memberi pembiayaan pihak kami tidak sembarangan memberikan kepada calon peminjam, harus disurvei terlebih dahulu agar tidak terjadi kredit macet”

Jadi BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak tidak semena-

mena dalam memberikan pembiayaan bermasalah atau pembiayaan yang macet. Faktor ini juga menjadi pertimbangan dalam menentukan plafon pembiayaan yang ditetapkan secara objektif atas unsur kehati-hatian dengan menggunakan prinsip yang sering dilakukan yaitu analisis 5C yaitu:

1) *Character* (Karakteristik)

⁶¹ Hezamullah, *wawancara*, Sukowono, 13 Oktober 2021.

Adalah karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh calon debitur, seperti latar belakang keluarganya, hobi cara hidup yang dijalani dan kebiasaan-kebiasaan lainnya. Biasanya ini menyangkut dengan persoalan seperti kejujuran seseorang nasabah dalam urusan usahanya untuk berusaha memenuhi kewajibannya. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat seseorang yang akan diberi pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.

2) *Capacity* (Kemampuan)

Yaitu untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuan mencari laba.

3) *Capital* (Modal)

Yaitu menyangkut kemampuan modal yang dimiliki oleh seseorang pada saat ia melaksanakan bisnisnya tersebut.

4) *Collateral* (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik maupun non fisik.

5) *Condition* (Kondisi Perekonomian)

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

c) Realisasi

Dalam tahap pencairan pihak BMT menjelaskan angsuran yang harus disetor oleh calon debitur pada setiap minggunya atau bulan, serta biaya administrasinya. Untuk setorannya ada petugas dari BMT yang menghampirinya atau debitur bisa langsung datang ke kantor BMT.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data adalah bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan dianalisa dengan data yang relevan. Sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara teratur disajikan data-data penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Resistensi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi produk pembiayaan Mudharabah di masa pandemi covid-19

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember. Resistensi BMT Masalah Lil Ummah Al-mubarak Sukowono di masa pandemi covid-19 adalah melakukan *Resceduling*, *Reconditioning*, *Restructuring*. Mengenai hal ini diungkapkan oleh seorang *Costumer Service* dari BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, yaitu sebagai berikut:

*"Pertahanna BMT nikah se pertama memberikan tambahan jangka waktu pembiayaan, se kammah awalah misal angsuran 12 kaleh deddih 18 kaleh makle sajen kenik cicilnah nasabah, sehingga masajenkenik kemungkinan nasabah nikah macet "*⁶²

"Pertahannya BMT ini yang pertama memberikan tambahan jangka waktu pembiayaan, yang mana awalnya misa angsuran 12 kali menjadi 18 kali guna memperkecil cicilan nasabah, sehingga memperkecil kemungkinan nasabah ini macet"

Ahmad Zayyadi sebagai *Teller* juga mengungkapkan bahwa:

*"Mun sabelumah masalah pandemi nikah kan sobung, jadi hal ini menjadi PR baru bagi kami, sala settongah ghi menjalankan penambahan jangka bektoh cecelan, guleh ngatelak hal ini cukup memberikan Solusi dek nasabah e kanjeh "*⁶³

"Kalau sebelumnya pandemi ini kan tidak ada. Jadi hal ini menjadi PR baru bagi kami, salah satunya ghi menjalankan penambahan jangka waktu cicilan, saya melihat hal ini cukup meberikan Solusi bagi nasabah disini"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Saifi Ali sebagai *Account Officer* juga turut menambahkan

bahwa:

*"Se seggut berinteraksi langsung bik para nasabah nika kan guleh, sabben areh keliling ka kon oreng, meskeh benyak oreng ngeluh gara gara covid, dinnak aberrik Solusi nambe jangka bektoh cecelan. "*⁶⁴

⁶² Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

⁶³ Ahmad Zayyadi, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

⁶⁴ Saifi Ali, *Wawancara*, Jember, 16 Oktober 2021.

“Yang sering berinteraksi secara langsung dengan para nasabah ini kan saya, setiap hari saya keliling ke rumah tiap orang (nasabah), meskipun banyak yang mengeluh dikarenakan covid, kami disini memberikan Solusi menambah jangka waktu cicilan.”

Untuk resistensi di masa pandemi, BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak menerapkan Resceduling. Hal ini diungkapkan oleh Muhammad Hezamullah sebagai *Costumer Service* bahwa:

“”Manabi upaya kami di masa pandemi nikah sebagai contoh athfal se bedeh e berek nikah. Athfal nikah benar-benar mudharabah murni dari semua modal pihak BMT se aberrik. Awalah sebelum pandemi athfal nikah rammih, pas e wektoh pandemi sepeh jarang pengunjung, nah BMT nikah ikut memberi solusi dekremmah ah athfal nikah bisa rammih pole, aropah engak odong-odong nikah esoro sabek lowar, sedangkan tempat di dalam yang awalnya nikah e tempateh odong-odong pas e genteh permainan baru makle masyarakat nikah kembali tertarik. Sedangkan odong-odong se bedeh e loar nikah pas e gratiskan untuk menarik minat masyarakat dan tentonah tetep mengikuti protokol kesehatan paling enten ngangguy masker.”⁶⁵

“Kalau upaya kami di masa pandemi ini sebagai contoh athfal yang ada di barat ini. Athfal ini benar-benar mudharabah murni dari semua modal pihak BMT yang memberikan. Awalnya sebelum masa pandemi athfal ini ramai, tapi pada saat masa pandemi ternyata sepi jarang pengunjung. Nah BMT ini ikut

⁶⁵ Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

memberikan solusi bagaimana caranya atfhaf ini kembali ramai seperti sebelumnya, antara lain odong-odong disuruh di tempatkan luar saja, dan yang awalnya di dalam itu adalah tempat odong-odong akhirnya diganti permainan baru agar masyarakat ini tertarik kembali. Sedangkan odong-odong yang ada di luar digratiskan untuk menarik minat masyarakat dan tentunya tetap mengikuti protokol kesehatan paling tidak menggunakan masker..”

Ahmad Zayyadi sebagai *Teller* juga mengungkapkan bahwa:

“Dampak e masa pandemi nih bagi BMT jhet cek e rassa’aghi, mun polanah benni ghun e kaenjuh se merasakan dampak engak nikah meskepon BMT laen sareng Bank konvensional ghi jugen. Deddih pihak BMT nih pas mikker, dekremmah se sakeranah BMT nikah saponik meminimalisir dampak pandemi, caranah dek remmah? Ghi salah satu caranah kanjuh aberrik Solusi misal esoro promosiin lebet online sampai penambahan modal untuk menunjang usaha nasabah.”⁶⁶

“Dampak di masa pandemi ini bagi BMT memang sangat dirasakan, meskipun bukan hanya di sini yang merasakan dampak seperti ini, BMT lain bahkan bank konvensional pun juga ikut merasakan dampak pandemi ini. Jadi pihak BMT berpikir bagaimana caranya BMT ini lebih sedikit meminimalisir dampak kerugian pandemi ini, caranya bagaimana? Salah satunya disini memberikan Solusi misalakan disuruh membpromosikan jualannya lewat online sampai penambahan modal untuk menunjang usaha nasabah.”

⁶⁶ Ahmad Zayyadi, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

Saifi Ali sebagai *Account Officer* juga menuturkan bahwa:

*“Ghi biasanah mun sabellumah pandemi settornah orang (nasabah) nika lancar sobung kelluhan, tekkak en bedeh ghi sabegien, pas sanpon pandemi benyak nasabah se mengeluh polanah usahanah menurun tak engak sabellumah. Engak guleh ghi paham jugen, mangkanah derih BMT nikah makon juelen online misal, kadeng nambeih modal nasabah se ghik bisa e slametagi.”*⁶⁷

“Biasanya kalau sebelum pandemi ini setoran orang (nasabah) lancar tidak ada keluhan, meskipun ada itu sebagian. Ketika pandemi ini banyak nasabah yang mengeluh soalnya usahanya mereka menurun tidak seperti sebelumnya. Seperti saya juga paham, makanya dari pihak BMT ini memberi saran untuk jual online misalnya, kadang penambahan modal nasabah bagi yang masih bisa diselamatkan.”

Mengenai hali ini Ahmad Zayyadi sebagai *Teller* menambahkan bahwa:

“Biasanah BMT memberi jalan alternatif laen dekremmah nasabah nikah tak macet. Bedeh sala settong nasabah nikah endik usaha juel bakso, sadejeh modal BMT se membiayai. Pas depak ka masa pandemi seppéh, BMT abeerik solusi dekremmah mun ajuelen es? BMT aberrik modal pole, akhirnya nasabah nikah ajhuel es e depan puskesmas, alhamdulillah lancar dan hasil jual es nikah bisa menutupi kerugian di awal

⁶⁷ Saifi Ali, *Wawancara*, Jember, 16 Oktober 2021.

gellek, sampek mangken alhamdulillah lancar nasabah nikah.”⁶⁸

“Biasanya BMT memberikan jalan alternatif lain bagaimana agar nasabah ini tidak macet. Ada salah satu nasabah disini mempunyai usaha jualan bakso, semua modal BMT yang membiayai. Samapai di masa pandemi ternyata usaha dia sepi, BMT memberikan solusi bagaimana kalau jual es? BMT memberikan modal lagi akhirnya nasabah ini berjualan es di depan puskesmas, ahlamdulillah lancar dan hasil jual es ini bisa menutupi kerugian di awal tadi, alhamdulillah sampai sekarang nasabah ini lancar.”

Berdasarkan dari wawancara di atas menunjukkan bahwa BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak sangat mengayomi dan sangat memperhatikan keadaan para nasabahnya, Adanya inovasi baru dan berprinsip pada kehati-hatian dalam menilai anggota yang ingin mengajukan pembiayaan membuat BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak mampu bertahan menghadapi kredit macet pada pembiayaan Mudharabah di masa pandemi covid 19. Ketekunan pihak BMT dengan turun ke lapangan secara langsung sebuah positif mengurangi tingkat tingginya kredit macet, dikarenakan BMT dapat mengetahui masalah apa saja yang sedang dialami oleh anggota dan dapat membantu mencarikan solusinya.

⁶⁸ Ahmad Zayyadi, *Wawancara*, Jember 13 Oktober 2021.

2. Kendala BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemi covid-19

Berdasarkan wawancara menurut Muhammad Hezamullah selaku *Costumer Service* BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, yaitu:⁶⁹

*“Kendala se pertama menurut gueh ghi neng nasabah nikah misal kurangnya pengetahuan teknologi istilannah gaptek, padahal bisa beih ajuelen online se hal ini bisa menambah target pasar soalah kan pandemi oreng jarang kaloar .”*⁷⁰

“Kendala yang pertama menurut saya untuk nasabah yaitu misal kurangnya pengetahuan tekhnologi istilahnya gaptek, padahal bisa saja berjualan online bisa menambah target pasar soalnya kan pandemi orang jarang keluar.”

Mengenai hali ini Ahmad Zayyadi sebagai *Teller* membenarkan bahwa:

*“oreng kadang bedeh se ghik korang canggih, cobak ajuel online serah oning bisa magherus usahanah. Nikah deddih sala settong kendala begi BMT.”*⁷¹

“Orang kadang ada yang masih kurang canggih, coba saja berjualan online siapa tau bisa membuat laris usahanya. Ini menjadi salah satu kendala bagi BMT.”

⁶⁹ Ahmad Zayyadi, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

⁷⁰ Muhammad Hezamullah, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

⁷¹ Ahmad Zayyadi, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

Mengenai hal ini Saifi Ali sebagai *Account* menambahkan bahwa:

“Manabi kendala begi BMT terutama begi guleh ghi koranggih petugas, e kanjeh AO perak guleh sedangkan pada masa pandemi nikah pembiayaan se bermasalah semakin meningkat. Deddih korang maksimal manabi comak settong oreng se toron ka lapangan ”⁷²

“Kalau kendala bagi BMT terutama bagi saya yaitu kurangnya petugas, di sini AO hanya saya sedangkan pada masa pandemi pembiayaan yang bermasalah semakin meningkat. Jadi hal ini kurang maksimal jika hanya satu orang yang turun ke lapangan”

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kendala BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah yaitu kurangnya petugas untuk turun ke lapangan sehingga kurang maksimal dalam menghadapi pembiayaan bermasalah yang semakin meningkat di masa pandemi covid-19.

⁷² Saifi Ali, *Wawancara*, Jember, 16 Oktober 2021.

3. Pembahasan Temuan

1) Resistensi BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil interview dan observasi untuk memperkuat validitas hasil penelitian maka dalam penyajian dan hasil analisa data berikut ini akan difokuskan pada resistensi BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19.

BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono berlokasi di Jl. Ahmad Yani no.112 Sukowono letaknya sangat strategis, dan mempunyai badan hukum yang dikeluarkan Oleh Bapak Ir. H. Mirfano (selaku kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Menengah Kabupaten Jember) dengan no:518/024/BH/XVI.7/410/2014.

Adapun sistem operasional BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak yaitu sebagai penghimpun dana, menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan umum, tabungan haji, tabungan umrah, tabungan idul fitri, tabungan lembaga dan tabungan berjangka mudharabah. Selain itu BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak juga melakukan penyaluran dana berupa pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ba'i bitsamal ajil, dan rahn.

Melihat dari data penelitian yang telah dilakukan, resistensi BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak diantaranya:⁷³

a. *Resceduling*

di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak berupa perpanjangan waktu pembiayaan, dalam hal ini anggota diberikan keringanan semisal yang awalnya waktu pembiayaan selama 12 bulan menjadi 18 bulan sehingga anggota memiliki waktu lebih untuk melunasi pembiayaannya. Yang kedua berupa diperpanjangnya waktu angsuran sehingga nominal yang diangsur juga mengecil sesuai dengan waktu yang telah diperpanjang.

b. *Recondotioning*

Reconditioning di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak berupa penundaan pembayaran margin sampai batas waktu yang ditentukan. Pengurangan dan penghapusan margin juga dilakukan bagi nasabah yang benar-benar kesulitan membayar pinjaman.

c. *Restructuring*

di Masalah Lil Ummah Al-Mubarak berupa pemodalan kembali bagi anggota yang mempunyai kemaunan untuk

⁷³ Ahmad Zayyadi, *Wawancara*, Jember, 13 Oktober 2021.

membayar dan usahanya masih berpotensi untuk diselamatkan.

dari fakta di atas bisa diketahui bahwasanya strategi dan inovasi baru BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak berhasil membuat BMT mampu bertahan menghadapi pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Mudharabah di masa pandemi covid 19. Kebijakan dari BMT juga meminimalisir kerugian yang disebabkan pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Mudharabah. Penyelamatan pembiayaan bermasalah yang dilakukan BMT juga ada kaitannya dengan buku yang ditulis oleh Veitzal Rivai, di mana dalam bukunya ditulis penyelamatan pembiayaan bermasalah memiliki beberapa metode atau pola yang dapat ditempuh oleh bank dalam penyelamatan pembiayaan bermasalah yaitu *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*. Dan BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak untuk menyelamatkan pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Mudharabah menggunakan *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*.⁷⁴

⁷⁴ Veitzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 483-488.

2) Kendala BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemi covid-19

a. Faktor Internal

minimnya tenaga karyawan membuat BMT terkendala untuk mengatasi pembiayaan bermasalah secara maksimal dan tepat. Tenaga AO yang terjun langsung ke lapangan hanya satu petugas, sedangkan pembiayaan bermasalah yang terjadi semakin meningkat akibat menurunnya ekonomi anggota di masa pandemi covid 19.

Berdasarkan fakta dari penelitian yang telah dilakukan ada kaitannya antara hasil wawancara mengenai kendala faktor internal yang disebabkan oleh kurang maksimalnya produktifitas karyawan dengan sumber internal, berupa kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh seseorang atau organisasi sehingga dapat menimbulkan suatu kesulitan yang pada akhirnya

menjelma menjadi suatu masalah.⁷⁵

b. Faktor Eksternal

Ketidak tahuan nasabah akan teknologi seperti sosial media dan lain sebagainya juga menjadi kendala BMT untuk membantu anggota dalam menyelesaikan permasalahannya. Usaha yang anggota rintis tidak bisa menjangkau pasar yang lebih luas.

⁷⁵ Sigit Hermawan, dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (t.tp: Media Nusa Creative, 2021), 57.

Anggota tersebut hanya mengandalkan konsumen yang berasal dari sekitar usaha anggota saja sehingga membuat usaha nasabah sulit untuk berkembang apalagi di masa pandemi covid 19.

Dari fakta yang ditemukan saat penelitian, ada keterkaitan dengan buku Sigit Hermawan dan Amirullah bahwa faktor lingkungan eksternal juga dapat memberikan kontribusi bagi munculnya masalah dalam organisasi bisnis dan kegiatan pemasaran. Kekuatan faktor eksternal yang tidak diimbangi dengan kemampuan organisasi untuk menghadapinya akan memberikan kesulitan tersendiri bagi organisasi tersebut. Indikasi yang dihadapi BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak saat ini disebabkan efek dari masa pandemi covid 19 yang menyebabkan keuangan BMT menurun karena banyak nasabah yang menarik uangnya untuk kebutuhan hidup. Nasabah yang usahanya dimodali BMT juga menurun pendapatannya sehingga mempengaruhi kelancaran membayar kredit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dianalisis tentang resistensi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam menghadapi produk pembiayaan mudh-arabah di masa pandemi covid-19 (studi kasus di BMT Masalahah Lil Um-mah Al-Mubarak Sukowono) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Resistensi yang diterapkan BMT Mashlahah Lil Ummah mampu membuat BMT bertahan dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid 19. Melakukan inovasi merupakan langkah yang tepat dilakukan oleh BMT untuk beradaptasi di lingkungan baru seperti pandemi covid. Perlunya mengikuti perkembangan teknologi akan mampu membuat lembaga bisa bertahan di masa pandemi covid-19.
2. Kendala yang dihadapi oleh BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid 19 disebabkan oleh beberapa faktor dari BMT maupun faktor yang dari luar BMT. Faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal

Kurang maksimalnya manajemen karyawan juga menjadi salah satu penyebab terkendalanya BMT dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di masa pandemi covid 19.

- b. Ketidak tahuan anggota akan teknologi dan sosial media juga menjadi kendala bagi BMT untuk mendampingi dan memberikan solusi bagi anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah di masa pandemi covid 19.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi baru terkait strategi dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan strategi di masa pandemi memang perlu ditingkatkan, misalnya lebih menjalankan promosi sebagai bentuk daya saing BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono.
2. Menambah jumlah karyawan yang turun langsung ke lapangan atau merangkap tugas bagi karyawan yang dirasa tidak banyak tugas untuk membantu turun ke lapangan, supaya pengawasan pada nasabah yang mengajukan pembiayaan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Dzunur Ummi. 2017. *Strategi Pemasaran Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah ANFAK Magelang dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Al-arif, Nur Rianto. 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Antonio, Syafi'I Muhammad. 2017. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Cahayati, Alif. 2015. *Pembiayaan Mudharabah Bermaslah dalam Kategori Kurang Lancar dan Penanganannya di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Genuk*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Djumhana, Muhammad. 1998. *Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Citra Aditya.
- Dzulaicha, Sitana. 2020. *Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Pahing Kota Kediri (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri Capem Kediri)*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Fasa, Muhammad Iqbal. 2013. Tantangan dan Strategi Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1: 20.
- Hanafi, Mamduh. 2012. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, Anita. 2015. *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Mudharabah di KJKS Mitra Sejahtera Subah*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2021. *Metode Penelitian Bisnis*. t.tp: Media Nusa Creative.
- Nika. 2020. *Starategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Akad Mudharabah di BMT El-Hamid 156 Kota Serang*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

- Pinbuk Pusat. 2009. *Pedoman dan Cara Pembentukan BMT Balai Usaha Mandiri Terpadu*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Prihandini, Kharisma Unaning. 2018. *Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah pada BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rawas, Muhammad. 1985. *Mu'jam Lughat Al-fukoha*. Bairut: Darun Nafs.
- Rohmatul Ajija, Shochrul. Dkk. 2020. *Koperasi BMT Teori, Aplikasi, dan Inovasi*. Jawa Tengah: CV Inti Media Komunika.
- Rosalina, Erlita. 2017. *Pengelolaan Risiko Pembiayaan Mudharabah di BMT Istiqlal di Pekalongan*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Soemitra, Andri. 2019. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sudarto, Aye. 2020. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur. *Jurnal Islamic Banking*, Vol. 5, No. 2: 101.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alf.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhel, Ahmad. 2018. *Analisis Pembiayaan Mudharabah pada BMT dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Desa Pacitan (Studi kasus Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pacitan)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (UU LKM).
- Veithzal. Dkk. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Wahyudi, dan Kusuma, Hendra. 2020. *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Wahyuningsih, Defitri. 2019. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah di BMT Nusa Ummat Sejahtera Salatiga*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Widodo, Hertanto dkk. 2000. *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*. Bandung: Mizan.

Yuliandra, Elma. 2020. *Analisis Pembiayaan Mudharabah pada BMT Al-Ittihat Cabang Rumbai*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
<p>Resistensi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Menghadapi Produk Pembiayaan Mudharabah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember)</p>	<p>1. Baitul Maal Wat Tamwil</p> <p>2. Produk pembiayaan Mudharabah</p>	<p>1. Bapak Muhammad Hezamullah</p> <p>2. Bapak Ahmad Zayyadi</p> <p>3. Bapak Saifi Ali</p>	<p>1. Pendekatan kualitatif</p> <p>2. Jenis Deskriptif</p> <p>3. Lokasi BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember</p> <p>4. Teknik pengumpulan data :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Observasi</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Wawancara</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Dokumentasi</p> <p>5. Teknik analisa data deskriptif kualitatif</p> <p>6. Keabsahan data : Triagulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana resistensi BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi covid-19?</p> <p>2. Bagaimana upaya BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak dalam melakukan pencegahan pembiayaan mudharabah bermasalah di masa pandemic covid-19?</p>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Mohammad Ervin Hidayah
Tempat, tanggal Lahir: Bondowoso, 28 Desember 1996
NIM : E20171076
Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah
Alamat : Bondowoso

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Resistensi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Menghadapi Produk Pembiayaan Mudharabah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di BMT Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember)” adalah benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 November 2022

Mahasiswa



Mohammad Ervin Hidayah
E20171076

Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada:

1. Muhammad Hezamullah sebagai Customer Service BMT (Baitul Mand wat Tamwil) Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, Jember.
2. Ahmad Zayyadi sebagai Teller BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, Jember.
3. Saifi Ali sebagai Account Officer BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono, Jember.

Adapun pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

1. Apakah hal di lakukan oleh BMT dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah apada masa pandemi?
2. Untuk sikap resistensi yang di lakukan oleh BMT dalam menghadapi produk pembiayaan mudharabah di masa pandemi seperti yang kita ketahui bahwa pada masa ini ekonomi masyarakat menurun?
3. Upaya apa yang di lakukan oleh BMT ketika terjadi kredit macet terhadap produk pembiayaan?
4. Apa upaya pencegahan yang di lakukan oleh BMT agar tidak terjadi kredit macet pada pembiayaan mudharabah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /UIN.2017.a/PP.00.9/10/2021 12 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepada BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Ervin Hidayah
NIM : E20171076
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Prodi : Ekonomi syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Resistensi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Menghadapi Produk Pembiayaan Mudharabah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di BMT Masalahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhm
Abdul Rokhm



BMT Maslahah Lil Ummah

Simpan Pinjam Syariah

Jl. A. Yani No. 112 Sukowono Jember 68194 Tlp. (0331) 567213

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Kami yang bertandatangan di bawah ini

BMT Maslahah Lil Ummah Al - Mubarak

Alamat : Jl. A. Yani No. 112 Sukowono Kabupaten Jember Jawa Timur

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala BMT Maslahah Lil Ummah

Al - Mubarak Sukowono

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

NAMA	: MOHAMMAD ERVIN HIDAYAH
NIM	: E20171076
PERGURUAN TINGGI	: UIN KHAS JEMBER
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI	: PERBANKAN SYARIAH

Telah selesai melakukan penelitian di BMT Maslahah Lil Ummah Al - Mubarak
Sukowono pada tanggal 15 November 2021 Dengan Judul

**"Resistensi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Menghadapi Produk
Pembiayaan Mudharabah Di Masa Pandemi Covid-19
(Studi Kasus Di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember)"**

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



JEMBER, 15 NOVEMBER 2021

MUHAMMAD HEZAMULLAH

BMT MASLAHAH LIL UMMAH
AL - MUBARAK SUKOWONO

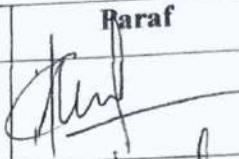
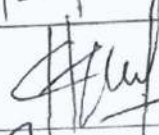

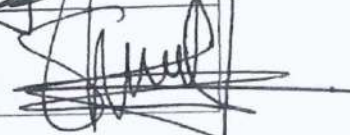
JURNAL PENELITIAN

Nama : Mohammad Ervin Hidayah

Nim : E20171076

Judul : Resistensi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Menghadapi Produk Pembiayaan Mudharabah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di BMT Maslahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember

Lokasi : Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	12 Oktober 2021	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada BMT	
2	13 Oktober 2021	Melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Hezamullah	
3	15 Oktober 2021	Melakukan wawancara dengan bapak Ahmad Zayyadi	
4	16 Oktober 2021	Melakukan wawancara dengan bapak Saifi Ali	

Dokumentasi Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-01.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/12/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Ervin Hidayah
NIM : E20171076
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Resistensi Baitul Maal wat Tamwil Dalam Menghadapi Produk Pembiayaan Mudharabah dimasa Pandemi Covid - 19 (studi kasus di BMT Mashlahah Lil Ummah Al-Mubarak Sukowono Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Desember 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Ervin Hidayah
NIM : E20171076
Semester : XII (Dua Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, ³¹17 Mei 2023
Koordinator Prodi Perbankan Syariah,

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M

BIODATA



Nama : Mohammad Ervin Hidayah

NIM : E20171076

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 28 Desember 1996

Alamat : Jl. Pringgondani Desa Sumberjeruk Kec. Jambesari Kab.
Bondowoso

Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah\Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Riwayat Pendidikan : RA Al-Amin

KH ACIMAD SIDDIQ
SDN Sumberjeruk
SMPN 3 Sumber Jambe
SMK Nurul Hidayah